

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis pada studi perbandingan dari Metode Pos Pengamat Tetap dan Metode Mobil Pengamat Bergerak didapat hasil-hasil sebagai berikut :

1. Volume lalu lintas arah Timur-Barat hasil Metode Pos Pengamat Tetap dan Metode Mobil Pengamat Bergerak tidak memberikan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik, dimana $F_{ratio} = 0,46 < F_{critical} = 4,49$.
2. Volume lalu lintas arah Barat-Timur hasil Metode Pos Pengamat Tetap dan Metode Mobil Pengamat Bergerak tidak memberikan perbedaan yang

signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik, dimana $F_{\text{ratio}} = 0,024 < F_{\text{critical}} = 4,49$.

3. Kecepatan tempuh arah Timur-Barat dari metode pengukuran kecepatan bintik, metode MKJI 1997, dan Metode Mobil Pengamat Bergerak, memberikan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik, dimana $F_{\text{ratio}} = 115,63 > F_{\text{critical}} = 4,49$.
4. Kecepatan tempuh arah Barat-Timur dari metode pengukuran kecepatan bintik, metode MKJI 1997, dan Metode Mobil Pengamat Bergerak, memberikan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik, dimana $F_{\text{ratio}} = 150,23 > F_{\text{critical}} = 4,49$.
5. Kerapatan lalu lintas arah Timur-Barat dari Metode Pos Pengamat Tetap dan Metode Mobil Pengamat Bergerak tidak memberikan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik, dimana $F_{\text{ratio}} = 3,81 < F_{\text{critical}} = 4,49$.
6. Kerapatan lalu lintas arah Barat-Timur dari Metode Pos Pengamat Tetap dan Metode Mobil Pengamat Bergerak tidak memberikan perbedaan yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji statistik, dimana $F_{\text{ratio}} = 1,84 < F_{\text{critical}} = 4,49$.
7. Kecepatan tempuh arah Timur-Barat hasil metode kecepatan bintik (\bar{U}_1) lebih rendah dari Metode Mobil Pengamat Bergerak (\bar{U}_3) dan metode MKJI 1997 (\bar{U}_2), dengan perbandingan (\bar{U}_2) = 1,15 (\bar{U}_1) dan (\bar{U}_2) = 1,12 (\bar{U}_3).
8. Kecepatan tempuh arah Barat-Timur hasil metode kecepatan bintik (\bar{U}_1) lebih rendah dari Metode Mobil Pengamat Bergerak (\bar{U}_3) dan metode MKJI 1997 (\bar{U}_2), dengan perbandingan (\bar{U}_2) = 1,18 (\bar{U}_1) dan (\bar{U}_2) = 1,13 (\bar{U}_3).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka saran untuk penelitian lebih lanjut adalah melakukan pengamatan kecepatan dengan menggunakan metode mobil mengambang atau dengan menggunakan *Handycam*